



**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA

PROSIDING

SEMINAR NASIONAL

LPPM

UNIVERSITAS NEGERI MEDAN



THE

KARYA TULIS ILMIAH

MENGEMBANGKAN POTENSI MASYARAKAT
MELALUI KARYA AKADEMISI DAN PKB PT

Editor : Trisnawati Hutagalung | Yuliana Sari | Ika Febriana

**PROSIDING SEMINAR NASIONAL
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT (LPPM)
UNIVERSITAS NEGERI MEDAN
TAHUN 2024**

**Penerbit
CV.Kencana Emas Sejahtera**

**THE
Character Building
UNIVERSITY**

**Nomor ISBN
978-634-7059-03-1**

TIM PENYUSUN

Pengarah:

Rektor Universitas Negeri Medan

Prof. Dr. Baharuddin, S.T., M.Pd.

Ketua Senat Universitas Negeri Medan

Prof. Dr. Syawal Gultom, M.Pd.

Sekretaris Senat Universitas Negeri Medan

Prof. Dr. Martina Restuati, M.Si.

Wakil Rektor I Universitas Negeri Medan

Dr. Abil Mansyur, S.Si., M.Si.

Wakil Rektor II Universitas Negeri Medan

Dr. Winsyahputra Ritonga, S.Pd., M.Si.

Wakil Rektor III Universitas Negeri Medan

Prof. Dr. Marice, M.Hum.

Wakil Rektor IV Universitas Negeri Medan

Prof. Dr. Erond Litno Damanik, S.Pd., M.Si.

Penanggung Jawab:

Dr. Hesti Fibriasari, S.Pd., M.Hum.

Ricky Andi Syahputra, S.Pd., M.Sc.

Ketua:

Dr. Wawan Bunawan, M.Pd., M.Si.

Sekretaris:

Trisnawati Hutagalung, S.Pd., M.Pd.

Bendahara:

Lia Maharani Lubis, S.Pd.

Reviewer

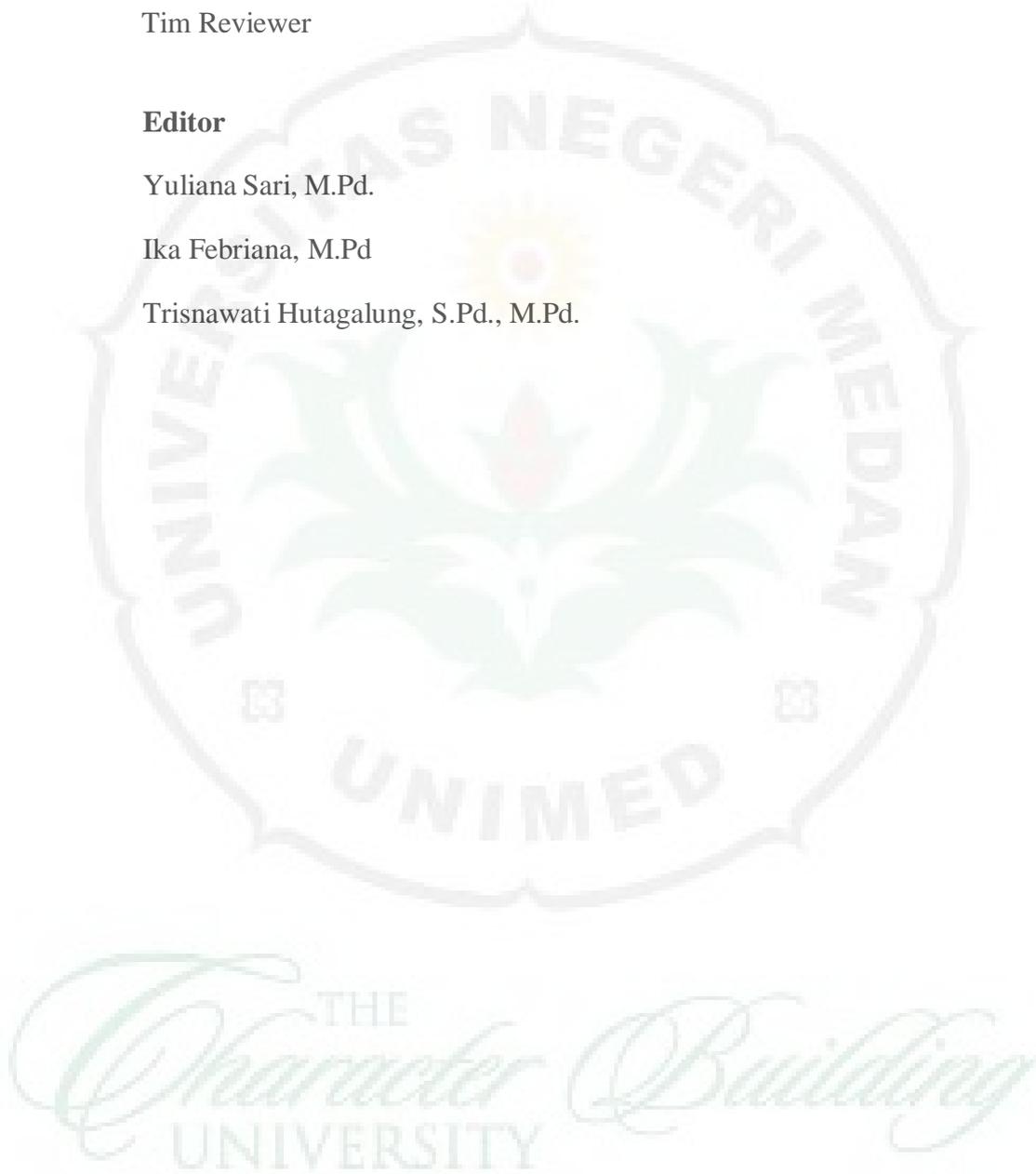
Tim Reviewer

Editor

Yuliana Sari, M.Pd.

Ika Febriana, M.Pd

Trisnawati Hutagalung, S.Pd., M.Pd.



KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena dengan RahmatNya penyusunan prosiding seminar nasional dengan tema “Mengembangkan Potensi Masyarakat melalui Karya Akademisi dan Program Kemitraan Bersama Perguruan Tinggi” dapat terselesaikan. Seminar nasional ini diselenggarakan oleh Lembaga Penelitian Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Medan tahun 2024. Penerbitan prosiding ini merupakan salah satu tujuan dari terlaksananya seminar nasional, yaitu menyebarluaskan hasil penelitian dan pengabdian dari para akademisi, peneliti, dan praktisi dari berbagai bidang keilmuan. Prosiding ini berisi kumpulan artikel yang telah dipresentasikan selama seminar. Kami berharap, prosiding ini tidak hanya menjadi dokumentasi hasil seminar, tetapi dapat memberikan kontribusi dalam penyebaran berbagai pengetahuan, pengalaman, dan temuan terbaru baik berupa teori maupun praktik di bidang terkait.

Proses penyusunan prosiding ini ditata oleh kepanitian seminar nasional LPPM Universitas Negeri Medan. Untuk itu, tak luput rasa syukur dan terima kasih dihaturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan segala rahmatNya sehingga prosiding dapat disusun dan dirampungkan. Pada kesempatan ini juga, ucapan terima kasih disampaikan kepada (1) Rektor Universitas Negeri Medan Prof. Dr. Baharuddin, S.T., M.Pd., yang telah memfasilitasi semua kegiatan seminar nasional LPPM Unimed; (2) Prof. Dr. Syawal Gultom, M.Pd. sebagai narasumber 1; (3) Prof. Dr. Ir. M. Faiz Syaib. M.Agr., selaku narasumber 2; (4) Indra Kuspriyadi selaku narasumber 3; (5) Ketua LPPM Unimed, Dr. Hesti Fibriasari, M.Hum., yang telah mendukung dan mengarahkan kegiatan seminar nasional ini. Terima kasih juga telah berkontribusi dalam menyukseskan seminar nasional ini, termasuk para pembicara, peserta, dan panitia. Semoga prosiding hasil seminar nasional ini dapat bermanfaat dan menginspirasi penelitian dan pengabdian serta pengembangan di masa mendatang.



DAFTAR ISI

TIM PENYUSUN	ii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
SN24.001_Pemasaran berbasis Internet, Model Bisnis, dan Kebijakan pada Usaha Kecil Mikro dan Menengah	1
SN24.002_ Pendampingan Kewirausahaan Bagi Anak Rehab Narkoba Sebagai Upaya Pengembangan Pendapatan Ekonomi Paska Asimilasi Di Yayasan Rehabilitasi Sosial Bahri Nusantara.....	14
SN24.003_Pelatihan Fisik dan Rehabilitasi: Strategi Efektif dalam Penanganan Cedera Atlet untuk Meningkatkan Kualitas Menuju Prestasi Maksimal.....	23
SN24.004_Pendampingan Kader Bina Keluarga Lansia (BKL) dalam Meningkatkan Ketahanan Keluarga Lansia di Sekolah Selaras Desa Tandem Hulu II Kabupaten Deli Serdang.....	32
SN24.005_Pendampingan Usaha Penyewaan Alat Camping melalui Penerapan Digitalisasi Pemasaran Pada Kelompok Gerakan Pramuka	43
SN24.006_Efektivitas Pembelajaran Diferensiasi Berbasis Proyek melalui Program Kemitraan Masyarakat di SMA Negeri 1 Percut Seituan.....	51
SN24.007_ Optimalisasi Usaha Pakan Ternak Berbasis Biji dan Bonggol Jagung dengan Menggunakan Mesin Pemipil Jagung pada Kelompok Tani Barisan Sada Orjok	59
SN24.008_Pendampingan New Model Assesment Kurikulum Merdeka dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	71
SN24.009_Pendampingan New Model Assesment Kurikulum Merdeka dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	77
SN24.010_Pendampingan Posyandu Lansia Dahlia melalui Pengembangan Kewirausahaan sebagai Upaya Mewujudkan Lansia Tangguh di Kelurahan Bantan Kota Medan.....	84
SN24.011_Pendampingan Pembelajaran Akuntansi Berbasis Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD (Student Team Achievement Division) di SMK.....	94
SN24.012_Sertifikasi Kompetensi Instalasi Jaringan Fiber Optik Siswa/I Jurusan Teknik Komputer dan Jaringan.....	100

**Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Universitas Negeri Medan Tahun 2024
12 Desember 2024**

SN24.013_Pendampingan Komunitas Gen-Z Tanjungbalai dalam Meningkatkan Produk Life Skill Pelepeh Rumbia	105
SN24.014_Optimalisasi Produksi Dan Promosi Opak Singkong di Desa Dalu 10 B Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang	112
SN24.015_ Pendampingan Menulis Puisi dengan Hypnosis untuk Menstimulasi Imajinasi Siswa	117
SN24.016_Pelatihan Dan Pendampingan Pembuatan Media Pembelajaran Berbasis Android Menggunakan Smart Apps Creator (Sac) Bagi Guru Sds Bakti 1 Medan	124
SN24.017_Pembinaan Program Kegiatan Belajar Masyarakat Melalui Produksi Sabun Aroma Therapy Sarang Burung Walet - Eco Enzim Di Desa Terjun Kecamatan Medan Marelan.....	132
SN24.018_ Pelatihan Dan Pembuatan "Hansika" Lokasi: Dusun I Desa Naga Kesiangan, Kecamatan Tebing Tinggi, Kabupaten Serdang Bedagai.....	136
SN24.019_Pemanfaatan Starlink untuk Meningkatkan Konektivitas dan Percepatan Administrasi serta Pelayanan Desa di Nagori Siporkas	145
SN24.020_Pendampingan Pembelajaran Bahasa Inggris berbasis <i>Integrated Language Skills</i> di Sekolah Dasar	152
SN24.021_Peningkatan Kompetensi Guru melalui <i>Workshop</i> Pembelajaran Pembangkit Listrik Tenaga Surya di SMK Negeri 1 Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang	158
SN24.022_Pengembangan Desa Wisata Saentis Berbasis Sosial-Budaya Lokal Melalui Pengembangan Desain Komunikasi Visual, Manajemen Usaha dan Branding Image Wisata	165
SN24.023_Pelatihan Dan Pendampingan Keripik Tempe Chips Melalui Implementasi Mesin Teknologi Tepat Guna Bagi Umkm Di Kecamatan Medan Area, Kota Medan	172
SN24.024_ Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Minat Siswa Dan Guru dalam Belajar Mengajar	179
SN24.025_Penerapan Mesin Otomasi Pemotong Kerupuk Ikan Rucah pada Kelompok IRT Produktif di Kelurahan Sirantau Kota Tanjungbalai.....	188
SN24.026_Optimalisasi Budidaya Kepiting Bakau melalui Teknologi <i>Recirculating Aquaculture System</i> (RAS) sebagai Solusi Inovatif dan Berkelanjutan	194
SN24.027_Pelatihan Pengelolaan Manajemen Laboratorium dan Optimalisasi Mutu Pelaksanaan Praktikum Kimia di SMAS Cerdas Murni Medan	203
SN24.028_ Pendampingan Pengembangan Tambak Silvofishery di Desa Dogang Kabupaten Langkat dalam Mewujudkan <i>Sustainable Development Goals</i>	208
SN24.029_Training Industri Simulasi Jaringan Voice Over Internet Protocol (VOIP) Dengan Cisco Packet Tracer di SMKS Muhammadiyah 9 Medan.....	216

**Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Universitas Negeri Medan Tahun 2024
12 Desember 2024**

SN24.030_Pengembangan Media Pembelajaran Augmented Reality untuk Kurikulum Meredeka Di SMPN 14 Binjai	222
SN24.031_Upaya Percepatan Literasi Digital melalui Pelatihan Inovasi Media Pembelajaran Berbasis Android	230
SN24.032_Pendampingan Guru-Guru IPAS SMP dalam Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Wordwall di Desa Sidikalang Kecamatan Sidikalang Kabupaten Dairi	234
SN24.033_Implementasi Energi Matahari untuk Penerangan Jalan dan Fasilitas Umum di Desa Cinta Damai Kecamatan Percut Sei Tuan.....	241
SN24.034_ Peningkatan Efisiensi Biaya Perkebunan Jeruk melalui Penerapan Sistem Penyiraman Tanaman Berbasis Listrik di Desa Bagot Raja Kabupaten Simalungun	249
SN24.035_ Pendampingan Pengembangan Pemasaran Produk UMKM Keripik Kentang “Kriken” Bu Fifin.....	254
SN24.036_ Implementasi Teknologi Mesin Penggiling untuk Peningkatan Produksi Terasi Kelompok Usaha Lestari di Kelurahan Belawan I Kecamatan Medan Belawan.....	259
SN24.037_Aplikasi Kemasan <i>Vacuum Sealer Chamber</i> untuk Meningkatkan Kualitas dan Keamanan Produk Pangan Pada Wirausaha Al Baroqah di Kota Kabanjaha.....	266
SN24.038_ Penerapan Teknologi Light Trap untuk Pengendalian Hama Padi di Desa Petumbuhan Sumatera Utara.....	273
SN24.039_ Pemanfaatan Pekarangan Sekolah Sebagai Taman Tanaman Obat Keluarga di SMP Hidayatul Islam Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang.....	280
SN24.040_Penguatan Kompetensi dalam Penguasaan Materi Kultur Jaringan Bagi Guru SMP di Kecamatan Labuhan Deli Kabupaten Deli Serdang	286
SN24.041_ Pelatihan dan Pendampingan Ekonomi Kreatif dan Digital Marketing Penggunaan Tempurung Kelapa menjadi Arang Briket di Desa Kapias Batu VIII, Kecamatan Tanjung Balai, Kabupaten Asahan	293
SN24.042_Pendampingan Pembelajaran Grammatik Bahasa Jerman Berbasis Media <i>Kahoot</i> bagi Siswa Kelas XI SMA N 11 Medan.....	303
SN24.043_ Pemanfaatan Augmented Reality pada Pembelajaran Bahasa Prancis Di SMA Negeri 19 Medan.....	308
SN24.044_ Peningkatan Mutu Kualitas Guru Sekolah Dasar Dengan Pemanfaatan Media Pembelajaran <i>Class Point</i> Melalui PKM di Kabupaten Deli Serdang	314
SN24.045_ Pendampingan Ibu Rumah Tangga dalam Mengolah Tanaman Rempah menjadi Serbuk Minuman Tradisional di Desa Sei Buluh Kabupaten Serdang Bedagai 323	
SN24.046_ Pengembangan Media Visual untuk Edukasi Kesehatan di Pukesmas Jati Makmur Binjai Utara.....	329

**Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Universitas Negeri Medan Tahun 2024
12 Desember 2024**

SN24.047_ <i>Ear Tag Secure Qr Code</i> Terintegrasi Silembu.Com Untuk Peternakan Sapi Di Desa Tanjung Gusta, Deli Serdang.....	336
SN24.048_ Studi Analisis Strukturalisme Genetik pada Cerpen Berlatar Sumatera Utara Bagi Guru SMP Negeri 15 Medan	342
SN24.049_ Peningkatan Mutu Hasil Produk Batik Cap Daerah Sumatera Utara melalui Moderniasi Peranti Produksi	352
SN24.050_ Pelatihan Peningkatan Kompetensi Pola Busana Secara Komputerisasi Siswa Tata Busana SMKS Setia Budi Binjai	359
SN24.051_ Pemberdayaan Kader PKK Melalui Pelatihan Pengolahan Makanan Sehat menuju Desa Bebas Stunting	365
SN24.052_ Peningkatan Sarana dan Prasarana Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SMA Swasta Alwashliyah.....	373
SN24.053_ Pendampingan Pembuatan Media Animasi Berbasis <i>Technological Pedagogical And Content Knowledge</i> pada Kelompok Kerja Guru di Desa Sampali Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang	378
SN24.054_ Pemberdayaan Masyarakat Paloh Hiu melalui Budidaya Ikan Barramundi (<i>L. Calcarifer</i>) Menggunakan Teknologi secara Modular Di Kelurahan Belawan 1, Kecamatan Medan Belawan	385
SN24.055_ Penguatan Nilai Budaya melalui Pengembangan dan Pelatihan Seni Kepada Anak-Anak Dapur Karakter Tambak Bayan Desa Saentis Sumatera Utara	392
SN24.056_ Penguatan Nilai Budaya melalui Pengembangan dan Pelatihan Seni Kepada Anak-Anak Dapur Karakter Tambak Bayan Desa Saentis Sumatera Utara	398
SN24.057_ Pemanfaatan APE Berbasis Musik sebagai Terapi bagi Anak Berkebutuhan Khusus di Yayasan Bina Ananda Mandiri Marelan.....	407
SN24.058_ Pembinaan Kondisi Fisik Jamaah Haji Usia Lansia pada Kelompok Bimbingan Ibadah Haji Kota Medan	415
SN24.059_ Pendampingan Guru dalam Mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Tingkat Satuan PAUD di Kecamatan Binjai Utara.....	425
SN24.060_ Pendampingan <i>Talent Scouting</i> Guru Sekolah Luar Biasa Taman Pendidikan Islam dalam Penjaringan Atlet Disabilitas	430
SN24.061_ Penerapan Mesin Automatic Food Dehydrator sebagai upaya Peningkatan Mutu Alen-Alen	438
SN24.062_ Bimbingan Komunitas Guru PJOK pada Implementasi P5 Merdeka Belajar Berbasis Olahraga Tradisional	444
SN24.063_ Pendampingan Literasi Digital pada Guru di SMP Negeri 23 Medan	452

**Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Universitas Negeri Medan Tahun 2024
12 Desember 2024**

SN24.064_ Pemanfaatan Mekanisasi Mesin Pengering untuk Peningkatan Produktivitas UMKM Ikan Asin di Desa Belawan Bahari.....	456
SN24.065_ Implementasi Sprayer Otomatis Tipe Sprinkler Berbasis IoT pada Pertanian Hortikultura di Desa Kolam	462
SN24.066_ Penguatan Kompetensi Guru Teknik Elektronika Industri melalui Pelatihan Mikrokontroler dan IOT Berbasis Kurikulum Merdeka di SMKN 1 Bandar Masilam	40
SN24.067_ Pelatihan Pembuatan Bahan Pupuk dari Limbah Kotoran Kambing Menggunakan Mesin Penggiling di Desa Sumberejo Kecamatan Pagar Merbau.....	479
SN24.068_ Inovasi Desain Batik Menggunakan Aplikasi Symsdraw dan Bantuan Symatrig di IKM Batik Sekar Najogi.....	485
SN24.069_ Pendampingan Kepala Dusun dalam Penerapan Pengambilan Keputusan Berbasis Etnis di Desa Amplas Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang	495
SN24.070_ Pendampingan Sekolah Sepak Bola (SSB) di Kecamatan Dolok Masihul Kabupaten Serdang Bedagai.....	501
SN24.071_ Pemanfaatan Air Kelapa Tua sebagai Bahan Dasar Pembuatan Sirup di Desa Telaga Tujuh Kabupaten Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara.....	508
SN24.072_ Pemberdayaan Kader Posyandu Dengan E-Booklet untuk Meningkatkan Kompetensi Edukasi ASI Eksklusif di Desa Sembahe Baru Kecamatan Pancur Batu	53
SN24.073_ Peningkatan Sarana dan Prasarana Usaha Kesehatan Sekolah (UKS) di SMA Swasta Alwashliyah	525
SN24.074_ Peningkatan Keterampilan Ibu-Ibu Balita dalam Mengolah Ikan Campur Menjadi <i>Frozen Food</i> di Desa Pon Kabupaten Serdang Bedagai.....	530
SN24.075_ Efektivitas Pendampingan Aksi Nyata Platform Merdeka Mengajar di KKG Wilayah VI Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang	535
SN24.076_ Standarisasi Kualitas Air Minum Isi Ulang pada Depot Air Isi Ulang di Desa Saentis Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang	543
SN24.077_ Penggunaan Teknologi Pintar pada Kurikulum Merdeka di SDN Kecamatan Hamparan Perak.....	551
SN24.078_ Penerapan Teknologi Bioproses Bahan Pangan Lokal untuk Pembuatan Herbal Probiotik dalam Pakan Ternak Ruminansia di Desa Sambirejo Kecamatan Binjai Kabupaten Langkat Sumatera Utara	557
SN24.079_ Pembuatan Desain Label dan Kemasan Pada UMKM Rumah Kue Ami di Desa Laut Dendang, Percut Sei Tuan.....	563
SN24.080_ Pendampingan Pembuatan Media Belajar Interaktif Berbasis Media Sosial pada Guru-Guru Smpn 4 Binjai	568

**Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Universitas Negeri Medan Tahun 2024
12 Desember 2024**

SN24.081_ Penguatan Kompetensi Profesional MGMP Bahasa Prancis Medan Dalam Menyusun Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Digital.....	573
SN24.082_ Meningkatkan Kompetensi Digital di Kabupaten Langkat: Kegiatan PKM Literasi Digital Di Desa Pematang Tengah.....	579
SN24.083_ Pendampingan Rintisan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) Untuk Peningkatan Kualitas Literasi Masyarakat Pra-Sejahtera	590
SN24.084_ Pelatihan Guru: Menerapkan Teknik <i>Ice Breaking</i> untuk Membangun Koneksi Emosional Peserta Didik di SDN 105289 Kolam.....	598
SN24.085_ Pelatihan Media Ajar Interaktif <i>Wordwall</i> Berbasis Literasi Numerasi Di SDN 105290 Desa Kolam, Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang	613
SN24.086_ Pelatihan Media Ajar Interaktif <i>Wordwall</i> Berbasis Literasi Numerasi Di SDN 105290 Desa Kolam, Kec. Percut Sei Tuan, Kab. Deli Serdang	620
SN24.087_ Pendampingan Siswa SMA untuk Pencegahan <i>Bullying</i> melalui Andung (Aplikasi Anti Perundungan) Di SMA Negeri 1 Lumban Julu Kabupaten Toba.....	627
SN24.088_ Pelatihan Pembuatan Modul Ajar Berdiferensiasi pada Guru-Guru PJOK di Kabupaten Deli Serdang	637
SN24.089_ Pelatihan Penggunaan Aplikasi Temanbisnis untuk Meningkatkan Keterampilan Pembukuan UMKM Tempe	644
SN24.090_ Board Game : Upaya Meningkatkan Kemampuan Komunikasi dan Kerjasama Anak Usia Dini.....	650
SN24.091_ Eksplorasi Manfaat Limbah Udang sebagai <i>Natural Flavoring</i>	656
SN24.092_ Pemberdayaan Petani Jamur Tiram melalui Diversifikasi Produk <i>Frozen Food</i> Berbasis Jamur Tiram dan Pemasarannya di Desa Sidodadi Kecamatan Batang Kuis	663
SN24.093_ Pendampingan Guru Penggerak dalam Pembuatan Bahan Ajar Bahasa Inggris dalam Memanfaatkan Teknologi <i>Artificial Intelligence</i> (AI) pada Kurikulum Merdeka	674
SN24.094_ Dampak Penggunaan Mesin Perajang Pisau Ganda terhadap Industri Keripik Ubi di Beringin Deli Serdang	681
SN24.095_ Strategi Minimalisasi Kesenjangan Peralatan dan Bahan Praktikum Laboratorium IPA Sekolah Menengah Pertama	686
SN24.096_ Peningkatan Kompetensi Guru Sekolah Dasar dalam Membuat Media Pembelajaran Kurikulum Merdeka Berbasis E-Comic di Kabupaten Deli Serdang.....	694
SN24.097_ Pendampingan Pemanfaatan Computer-Based Test (CBT) untuk Meningkatkan Efisiensi Evaluasi Pembelajaran Di Yayasan Riad Madani	702
SN24.098_ Pendampingan Anak Dalam Belajar Bahasa Inggris Melalui Aplikasi Ai <i>Curipod</i> Di Panti Asuhan Al Jamiyatul Lubuk Pakam	709

**Seminar Nasional Pengabdian Kepada Masyarakat
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat
Universitas Negeri Medan Tahun 2024
12 Desember 2024**

SN24.99_Pendampingan dan Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran Digital untuk Guru di Sekolah Yapentra Kec.Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang.....	713
SN24.100_Talent Identification pada Cabang Olahraga Atletik Nomor Lempar Persatuan Atletik Seluruh Indonesia (PASI) Provinsi Sumatera Utara	720
SN24.101_Pendampingan Merancang Kurikulum Responsif Teknologi dan Pengembangan Kompetensi Digital dan Penguatan P5 Bagi Guru-Guru SMK di Kecamatan Perbaungan, Kabupaten Serdang Bedagai	724
SN24.102_ Revitalisasi Pendidikan di Daerah Terpencil: Pendekatan Inovatif Pembelajaran di Sekolah Desa Kuala Beringin Kecamatan Kualuh Hulu Kabupaten Labuhanbatu Utara	735
SN24.103_ Pelatihan Komunikasi Bahasa Inggris Pelaku Wisata di Desa Wisata berbasis <i>Intercultural Communication</i> di Sanggar Lingkaran Desa Denai Lama Kec. Pantai Labu Kab. Deli Serdang	744
SN24.104_Pelatihan Pengembangan Modul Pembelajaran Berdiferensiasi Terintegrasi HOTS sebagai Implementasi Kurikulum Merdeka bagi Guru IPA di Kab. Deli Serdang	750
SN24.105_Pembuatan dan Perancangan Rumpon Ikan Dasar pada Masyarakat Nelayan di Kelurahan Belawan 1 Kecamatan Medan Belawan.....	757
SN24.106_PKM Pemberdayaan Masyarakat Literat berbasis Potensi Lokal Desa Pematang Tengah Kecamatan Tanjung Pura Kabupaten Langkat.....	765
SN24.107_Pelatihan Pengembangan Media Pembelajaran IPA berbasis Lingkungan Belajar Bagi Guru IPA di Kab. Deli Serdang	774
SN24.108_Mengatasi Tantangan Literasi Lingkungan Sekolah di Daerah 3T (Nias)	780
SN24.109_Pelatihan dan Pendampingan Penerapan Model Pembelajaran Case Method dan Team Based Project Terhadap Guru Sd Negeri 101807 Candirejo Deli Serdang dalam Rangka Meningkatkan Literasi Siswa di Era Kurikulum Merdeka	790
SN24.110_Pendampingan Pembentukan Komunitas Literasi Digital Bagi Guru dan Tutor dalam Upaya Pengembangan Proses Pembelajaran 5.0 di PKBM Walidayna Kecamatan Medan Marelan Kabupaten Kota Medan	798
SN24.111_Pemanfaatan Mekanisasi Mesin Pengering untuk Peningkatan Produktivitas UMKM Ikan Asin di Desa Belawan Bahari.....	804
SN24.112_Pelatihan dan Pendampingan Pemanfaatan Model dan Media Pembelajaran Inovatif Berbasis Teknologi di SD Swasta Valentine Deli Serdang	810



THE
Character Building
UNIVERSITY

SN24.048_ Studi Analisis Strukturalisme Genetik pada Cerpen Berlatar Sumatera Utara Bagi Guru SMP Negeri 15 Medan

STUDI ANALISIS STRUKTURALISME GENETIK PADA CERPEN BERLATAR SUMATERA UTARA BAGI GURU SMP NEGERI 15 MEDAN

M. Surip¹, Muhammad Anggie Januarsyah Daulay², Syairal Fahmy Dalimunthe³,
M. Oky F. Gafari⁴, Hendra K. Pulungan⁵, Muhammad Hafidz Assalam⁶

Prodi Sastra Indonesia, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan, Medan, Indonesia

²Penulis Korespondensi : muhanggi@unimed.ac.id

Abstrak

Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di SMP Negeri 15 Medan masih cenderung monoton, dengan fokus pada unsur-unsur intrinsik seperti tema, alur, tokoh, dan amanat, tanpa menggali makna terdalam dari karya sastra, terutama cerpen yang berlatar kebudayaan Sumatera Utara. Hal ini menyebabkan siswa tidak dapat sepenuhnya memahami nilai-nilai ideologis dan kebudayaan yang terkandung dalam karya sastra tersebut. Untuk itu, Teori Strukturalisme Genetik yang dikemukakan oleh Lucien Goldmann, dapat diterapkan untuk membantu siswa mengembangkan pemahaman lebih dalam terhadap karya sastra, menghubungkannya dengan konteks sosial dan budaya yang melatarbelakanginya. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pelatihan kepada guru dalam mengimplementasikan analisis Strukturalisme Genetik dalam pembelajaran cerpen, khususnya pada karya Hasan Albanna, Malim Pesong, yang menggambarkan kebudayaan Sumatera Utara. Di samping itu, penelitian ini juga bertujuan untuk memberikan pendampingan kepada guru agar dapat mengarahkan siswa dalam melakukan analisis yang relevan, memperdalam pemahaman mereka tentang hubungan antara struktur karya sastra dan kondisi sosial budaya yang mendasarinya. Dengan demikian, diharapkan siswa dapat mengembangkan kemampuan analitik yang lebih mendalam, serta mengapresiasi karya sastra tidak hanya dari sisi struktural, tetapi juga ideologis dan kultural. Analisis dilakukan oleh guru pada 10 judul cerita, yakni Tio Na Tonggi, Kapas-kapas Desember, Malim Pesong, Guru Jabut, Kebohongan Ustadz Baihaqi, Kematian Bob Marley, Jaelani di Tangan Juru Cerita, Pengkolan Buaya, Hikayat Lampion Jingga di Kota Kami, Buku Harian Cublis.

Kata kunci: *strukturalisme genetik, cerpen berlatar Sumatera Utara, pelatihan guru*

Abstract

Learning Indonesian Language and Literature at SMP Negeri 15 Medan still tends to be monotonous, focusing on intrinsic elements such as theme, plot, characters and message, without exploring the deepest meaning of literary works, especially short stories set in North Sumatran culture. This causes students to not be able to fully understand the ideological and cultural values contained in these literary works. For this reason, the Genetic Structuralism Theory put forward by Lucien Goldmann, can be applied to help students develop a deeper understanding of literary works, connecting them with the social and cultural context behind them. This research aims to provide training to teachers in implementing Genetic Structuralism analysis in short story learning, especially in Hasan Albanna's work, Malim Pesong, which describes the culture of North Sumatra. In addition, this research also aims to provide assistance to teachers so they can direct students in carrying out relevant analysis, deepening their understanding of the relationship between the structure of literary works and the underlying socio-cultural conditions. In this way, it is hoped that students can develop deeper analytical

skills and appreciate literary works not only from a structural perspective, but also from an ideological and cultural perspective. Analysis was carried out by the teacher on 10 story titles, namely Tio Na Tonggi, Kapas-Kapas Desember, Malim Pesong, Guru Jabut, The Lies of Ustaz Baihaqi, The Death of Bob Marley, Jaelani in the Hands of the Storyteller, Pengkolan Buaya, The Story of the Orange Lantern in Our City, Cublis Diary.

Key words: *genetic structuralism, short stories set in North Sumatra, teacher training*

1. PENDAHULUAN

SMP Negeri 15 Medan terletak di Jalan H. M. Nawi Harahap Gg. Suka, Kelurahan Siti Rejo III, Kecamatan Medan Amplas, Kota Medan. Sebagai salah satu sekolah negeri yang berkomitmen untuk memberikan pendidikan berkualitas, UPT SMP Negeri 15 Medan dilengkapi dengan berbagai fasilitas dan sumber daya yang memadai untuk menunjang proses pembelajaran yang efektif. Dalam rangka mencapai tujuan pendidikan yang optimal, sekolah ini berfokus pada pengembangan kompetensi siswa melalui pembelajaran yang terstruktur dan inovatif, salah satunya pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

Kepala sekolah, Pandapotan Siregar S.Pd., bersama para guru di SMP Negeri 15 Medan, secara terus-menerus berupaya untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi setiap tahapan pembelajaran. Melalui upaya ini, diharapkan siswa dapat mencapai standar kompetensi yang diinginkan, serta memiliki keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi tantangan di masa depan. Dengan dukungan berbagai pihak, SMP Negeri 15 Medan berkomitmen untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, sehingga setiap siswa dapat mengembangkan potensi diri mereka secara maksimal. Meskipun SMP Negeri 15 Medan telah berupaya menyediakan pembelajaran yang berkualitas, dalam praktiknya, terdapat tantangan yang cukup signifikan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada materi kesusastraan. Salah satu isu utama adalah pendekatan yang terbatas dalam menganalisis karya sastra, khususnya cerpen. Berdasarkan observasi yang dilakukan, analisis terhadap cerpen di sekolah ini cenderung difokuskan pada unsur-unsur intrinsik, seperti tema, alur, tokoh, dan latar. Pendekatan yang terlalu

sempit ini sering kali membuat siswa merasa jenuh dan kurang dapat menggali makna yang lebih mendalam dari karya sastra yang mereka pelajari.

Padahal, karya sastra termasuk cerpen, mengandung dimensi yang jauh lebih luas, yang tidak hanya mencakup aspek Struktural, tetapi juga mencerminkan konteks sosial, budaya, dan ideologi tertentu. Pembelajaran sastra yang terbatas pada analisis unsur intrinsik menghambat siswa untuk memahami karya sastra sebagai cerminan dari kehidupan manusia, serta untuk mengaitkan teks sastra dengan realitas sosial yang ada di sekitar mereka. Oleh karena itu, penting untuk mengembangkan pendekatan pembelajaran yang lebih komprehensif, yang tidak hanya berfokus pada analisis tekstual, tetapi juga memperkenalkan siswa pada berbagai perspektif yang lebih luas, seperti analisis sosiologis dan ideologis, agar mereka dapat lebih mendalami karya sastra dan memperoleh wawasan yang lebih dalam mengenai makna yang terkandung di dalamnya.

Salah satu pendekatan teoritis yang dapat digunakan untuk menggali makna lebih dalam dari sebuah karya sastra adalah strukturalisme genetik yang dikemukakan oleh Lucien Goldmann. Teori ini menekankan pada hubungan antara struktur karya sastra dengan konteks sosial dan sejarah yang melingkupinya, serta pandangan dunia yang dimiliki oleh pengarang. Dengan menggunakan teori ini, siswa diharapkan dapat memahami karya sastra tidak hanya dari segi strukturnya, tetapi juga dalam konteks budaya dan sosial yang lebih luas, sehingga mereka dapat menemukan makna yang lebih dalam dan relevan dengan kenyataan yang ada di masyarakat. Dalam konteks SMP Negeri 15 Medan, penerapan Teori Strukturalisme genetik dalam pembelajaran cerpen sangat dibutuhkan

untuk memperkaya wawasan dan keterampilan siswa dalam menganalisis karya sastra, terutama cerpen yang berlatar budaya Sumatera Utara.

Kumpulan cerpen Malim Pesong karya Hasan Albanna dipilih sebagai objek penelitian karena cerpen-cerpen dalam kumpulan tersebut menggambarkan dengan jelas dimensi kebudayaan Sumatera Utara yang kuat, dinamis, dan plural. Melalui pendekatan Strukturalisme Genetik, guru dan siswa diharapkan dapat menggali makna yang lebih dalam dari karya tersebut, serta memahami hubungan antara karya sastra dan konteks sosial-budaya yang membentuknya. Namun, untuk mencapai tujuan tersebut, dibutuhkan pembaruan dalam cara pengajaran dan pemahaman konsep sastra di SMP Negeri 15 Medan. Guru-guru Bahasa Indonesia memerlukan pelatihan dan pendampingan yang memadai agar dapat mengaplikasikan teori strukturalisme genetik dalam analisis cerpen dan mengajarkannya secara efektif kepada siswa. Oleh karena itu, program pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pelatihan kepada guru-guru di SMP Negeri 15 Medan mengenai analisis strukturalisme genetik pada cerpen Malim Pesong karya Hasan Albanna, dengan harapan dapat memperkaya kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah tersebut.

2. BAHAN DAN METODE

Metode pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini dirancang untuk menjawab permasalahan yang dihadapi oleh guru-guru di SMP Negeri 15 Medan terkait dengan pembelajaran fiksi, khususnya cerpen yang berlatar Sumatera Utara. Program ini terdiri dari beberapa tahapan yang saling terkait untuk mencapai hasil yang diinginkan.

Program pengabdian kepada masyarakat ini akan dilaksanakan melalui tiga tahapan utama yang melibatkan observasi, pelatihan, dan evaluasi. Setiap tahap dilaksanakan secara sistematis dan terkoordinasi untuk memastikan efektivitasnya. observasi awal, Pada tahap ini, tim pengabdian akan melakukan penggalian permasalahan di sekolah mitra, yakni SMP Negeri 15 Medan. Observasi ini bertujuan untuk memahami kondisi pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya

yang berkaitan dengan pengajaran karya sastra, seperti cerpen. Fokus utama adalah untuk mengidentifikasi kesulitan siswa dalam memaknai karya sastra secara mendalam, serta keterbatasan guru dalam mengaplikasikan teori sastra yang relevan dalam proses pembelajaran. Selanjutnya, dilakukan pertemuan dengan pihak sekolah untuk menjalin kemitraan secara formal. Lalu, Pelatihan dan Pendampingan, Pelatihan ini akan dilakukan melalui lokakarya yang menghadirkan narasumber yang kompeten dalam bidangnya, diikuti dengan sesi Focus Group Discussion (FGD) untuk mendiskusikan penerapan teori strukturalisme genetik dalam pembelajaran bahasa dan sastra. Pelatihan ini dirancang untuk memberikan pemahaman kepada guru tentang konsep-konsep dasar dalam teori strukturalisme genetik, seperti struktur karya sastra, fakta kemanusiaan, subjek kolektif, dan pandangan dunia. Selain itu, guru akan diberikan keterampilan praktis dalam mengaplikasikan teori ini dalam analisis cerpen, khususnya cerpen yang berlatar Sumatera Utara, seperti karya Hasan Albanna dalam Kumpulan Cerpen Malim Pesong. Target dari pelatihan ini adalah agar guru dapat merancang dan menerapkan analisis strukturalisme genetik pada karya sastra dengan lebih mendalam dan relevan.

Selanjutnya, Evaluasi: Pada tahap evaluasi, hasil dari pelatihan dan pendampingan akan dikaji untuk melihat sejauh mana pemahaman dan keterampilan guru dalam menerapkan teori strukturalisme genetik. Evaluasi dilakukan melalui diskusi langsung dengan guru dan siswa untuk mengetahui kendala atau kekurangan yang mungkin muncul selama proses pembelajaran. Jika ditemukan kendala, tahap ini akan digunakan untuk memperbaiki dan menyesuaikan pendekatan pengajaran agar lebih efektif.

Program ini mengadopsi pendekatan yang bertujuan untuk memahami dan membantu mitra (guru di SMP Negeri 15 Medan) dalam menghadapi tantangan pembelajaran sastra, terutama cerpen dengan pendekatan strukturalisme genetik. Tahapan pendekatan yang digunakan adalah:

a. Mengetahui Kondisi Mitra:

Pada tahap ini, Tim pengabdian akan melakukan analisis situasi untuk memahami permasalahan yang dihadapi

mitra terkait dengan pembelajaran sastra, Khususnya dalam hal analisis cerpen.

b. Memahami Mitra:

Setelah memahami permasalahan yang ada, Tim akan menyusun pendekatan yang sesuai dengan kondisi sekolah dan guru, yang mungkin tidak memiliki sumber daya atau pemahaman yang memadai tentang teori strukturalisme genetik.

c. Merencanakan dengan Mitra:

Perencanaan pelatihan dilakukan dengan melibatkan Guru dan Kepala Sekolah agar seluruh tahapan pelatihan dapat berjalan terkoordinasi dengan baik dan sesuai dengan kebutuhan di lapangan.

d. Melakukan Aksi:

Aksi konkret dilakukan dengan melaksanakan pelatihan dan pendampingan melalui Lokakarya yang melibatkan pemaparan materi oleh Narasumber, serta diskusi yang melibatkan para guru untuk memecahkan masalah-masalah yang dihadapi dalam pembelajaran.

e. Refleksi:

Setelah pelatihan dan pendampingan dilakukan, Refleksi akan dilakukan untuk mengevaluasi sejauh mana perubahan yang telah terjadi pada kemampuan guru dalam mengimplementasikan analisis Strukturalisme Genetik dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Sekolah Mitra, SMP Negeri 15 Medan, diharapkan dapat berpartisipasi aktif dalam setiap tahapan program pengabdian ini. Partisipasi ini meliputi:

1. Menyediakan tempat dan sarana untuk kegiatan pelatihan.
2. Mengikuti lokakarya dan sesi diskusi dengan narasumber.
3. Menghasilkan naskah analisis strukturalisme genetik pada karya cerpen yang telah disiapkan.
4. Mengimplementasikan materi yang didapatkan dari pelatihan kepada siswa di kelas dalam proses pembelajaran.

Evaluasi akan dilakukan secara berkala untuk mengukur keberhasilan pelaksanaan program ini. Evaluasi dilakukan dengan cara mendiskusikan umpan balik dari guru dan siswa, serta melihat sejauh mana pemahaman teori dan keterampilan mengajar telah diterapkan. Jika ditemukan kekurangan atau hambatan, tahap evaluasi ini akan digunakan untuk melakukan perbaikan. Keberlanjutan program ini diharapkan dapat dilakukan

melalui penerapan materi yang diperoleh selama pelatihan pada sekolah mitra, serta pengembangan program lanjutan yang dapat disebarluaskan ke sekolah-sekolah lain yang menghadapi permasalahan serupa. Sekolah mitra, yang telah mendapatkan pelatihan ini, dapat menjadi model untuk diseminasi program pengabdian kepada masyarakat ini di masa depan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Cerpen Malim Pesong merupakan salah satu karya dalam kumpulan 10 Cerpen yang ditulis oleh Hasan Albanna. Cerpen ini mengisahkan tentang kehidupan seorang tokoh bernama Malim Pesong, seorang lelaki yang mengalami konflik antara nilai moral dan kondisi sosial yang menekan dirinya. Karya ini mengangkat tema besar mengenai perjuangan individu dalam menghadapi kejahatan, ketidakadilan, serta tantangan dalam mempertahankan identitas diri di tengah tekanan sosial.

Pada cerpen ini terdapat 10 cerpen di dalamnya yaitu pertama cerpen Tio Na Tonggi, Cerpen Tio Na Tonggi merupakan salah satu karya dalam kumpulan cerpen 10 Cerpen karya Hasan Albanna yang memiliki kedalaman tema sosial dan budaya yang kuat. Cerpen ini mengisahkan tentang perjuangan seorang tokoh bernama Tio Na Tonggi yang terjatuh dalam pergulatan antara nilai-nilai adat, budaya, dan perubahan zaman. Hasan Albanna, melalui cerpen ini, Menyoroti kompleksitas hubungan manusia dengan masyarakat, norma-norma sosial, Serta persoalan-persoalan eksistensial yang dihadapi oleh individu dalam suatu komunitas.

Cerpen Tio Na Tonggi menceritakan tentang seorang tokoh bernama Tio Na Tonggi yang hidup dalam sebuah komunitas tradisional. Ia merupakan pribadi yang mencoba untuk mempertahankan nilai-nilai adat dan kebudayaan yang diyakininya, namun seiring berjalannya waktu, Nilai-nilai tersebut mulai diguncang oleh perubahan zaman yang semakin modern. Tio Na Tonggi berjuang dalam mempertahankan jati dirinya di tengah arus perubahan yang semakin kuat, bahkan ketika hal tersebut menyebabkan dirinya harus berkonflik dengan banyak pihak di sekitarnya.

Secara keseluruhan, Cerpen Tio Na Tonggi karya Hasan Albanna menyampaikan pesan yang mendalam

tentang perjuangan individu dalam menghadapi perubahan sosial dan budaya. Melalui tokoh Tio Na Tonggi, cerpen ini menggambarkan konflik internal yang kompleks antara tradisi dan modernitas, serta tantangan yang dihadapi oleh individu dalam mempertahankan identitasnya di tengah perubahan zaman. Kekuatan cerpen ini terletak pada kemampuannya untuk menggambarkan permasalahan sosial dengan cara yang sangat manusiawi dan universal, serta relevansinya dengan kehidupan sosial yang sedang berubah. Pembaca diajak untuk merenungkan bagaimana mereka bisa menyeimbangkan antara menjaga warisan budaya dan membuka diri terhadap kemajuan yang membawa manfaat bagi kehidupan bersama.

Selanjutnya yaitu cerpen Kapas-kapas Desember, yang dimana Cerpen Kapas-Kapas Desember mengisahkan tokoh utama yang berada dalam perjalanan hidup yang dipenuhi dengan rasa kesendirian dan ketidakpastian. Tokoh ini bergelut dengan perasaan-perasaan yang terkait dengan masa lalu, kenangan, serta perasaan kehilangan yang semakin mengganggu pikirannya. Menggunakan deskripsi alam dan suasana yang melankolis, cerpen ini menggambarkan perasaan tokoh yang diwarnai oleh ketidakberdayaan dan pencarian akan makna hidup. Dalam konteks cerita, bulan Desember menjadi simbol dari musim yang penuh dengan perubahan dan kesedihan, di mana segala sesuatu seakan memasuki titik akhir atau kehampaan.

Cerpen Kapas-kapas Desember karya Hasan Albanna adalah karya yang penuh dengan ketegangan emosional dan refleksi tentang kehidupan. Lewat tokoh utama yang bergelut dengan perasaan kesendirian dan pencarian makna hidup, cerpen ini mengajak pembaca untuk merenung lebih dalam tentang perasaan-perasaan yang sering kali tersembunyi dalam kehidupan sehari-hari. Dengan gaya bahasa yang puitis dan penuh simbolisme, Hasan Albanna berhasil menggambarkan realitas emosional yang sangat kompleks, sekaligus menyampaikan pesan moral yang sangat relevan bagi kehidupan sosial masa kini. Melalui cerpen ini, pembaca diajak untuk menghargai perjalanan hidup mereka, menerima ketidakpastian, dan terus mencari jalan menuju kedamaian batin.

Lalu yang ketiga yaitu cerpen Malim Pesong, Cerpen Malim Pesong mengisahkan tokoh utama bernama Malim Pesong, seorang lelaki yang terjebak dalam konflik antara prinsip moral dan kenyataan sosial di sekitarnya. Ia hidup di sebuah masyarakat tradisional yang kental dengan adat-istiadat, namun ia merasa semakin terasing oleh kebiasaan-kebiasaan yang mengungkung dan tidak sesuai dengan pandangannya. Dalam cerita ini, Malim Pesong mencoba untuk mempertahankan nilai-nilai yang diyakininya, meskipun ia harus berhadapan dengan realitas keras, ketidakadilan, dan pengaruh kekuasaan yang sering kali memaksanya untuk menentang atau bahkan mengkhianati prinsip hidupnya sendiri. Konflik moral ini menggambarkan perjuangannya dalam mencari kebenaran dan keadilan dalam dunia yang penuh dengan paradoks sosial. Cerpen Malim Pesong karya Hasan Albanna berhasil menggambarkan tema-tema besar tentang konflik moral, integritas pribadi, dan keadilan sosial melalui kisah yang menyentuh dan penuh ketegangan emosional. Tokoh Malim Pesong menggambarkan perjuangan seorang individu yang berusaha bertahan pada nilai-nilai yang diyakini meskipun dihadapkan pada kenyataan dunia yang penuh dengan ketidakadilan dan tekanan sosial. Dengan gaya bahasa yang lugas namun kaya akan makna, cerpen ini mengajarkan pembaca untuk lebih reflektif terhadap nilai-nilai yang mereka pegang dan untuk terus berjuang mempertahankan kebenaran, meskipun itu seringkali sulit dan penuh tantangan. Karya ini relevan dengan kehidupan sosial yang ada, dan menjadi cermin bagi kita untuk mempertanyakan norma-norma sosial serta menjaga integritas dalam menghadapi arus kehidupan yang semakin kompleks.

Selanjutnya yang keempat, yaitu cerpen Guru Jabut. Cerpen ini menceritakan tentang seorang tokoh bernama Guru Jabut, seorang pengajar yang bekerja di sebuah sekolah di desa kecil. Meskipun menjadi figur yang dihormati di masyarakat, Guru Jabut ternyata menghadapi dilema besar dalam menjalankan profesinya. Ia berusaha untuk mengajarkan nilai-nilai yang lebih tinggi kepada murid-muridnya, namun terhalang oleh sistem pendidikan yang terbatas dan masyarakat yang terbelenggu oleh tradisi yang konservatif. Guru Jabut menyadari bahwa pengajaran yang ia

lakukan tidak hanya tentang materi pelajaran, tetapi juga tentang bagaimana menghadapi ketidakadilan sosial dan pembelajaran tentang kehidupan yang lebih luas. Dalam cerita ini, pembaca diperkenalkan pada ketegangan yang terjadi antara idealisme pendidikan dan realitas sosial yang ada di sekitarnya.

Secara keseluruhan, cerpen Guru Jabut karya Hasan Albanna adalah sebuah karya yang menggambarkan perjuangan seorang pendidik dalam menghadapi tantangan sosial, moral, dan sistem pendidikan yang terbatas. Lewat karakter Guru Jabut, Albanna berhasil menggambarkan konflik antara idealisme pendidikan dan kenyataan yang sering kali penuh dengan hambatan. Pesan moral yang terkandung dalam cerpen ini sangat relevan dengan kehidupan sosial dan pendidikan saat ini, Mengajak pembaca untuk lebih memperhatikan pentingnya pendidikan yang bersifat kritis, inklusif, dan berbasis pada nilai-nilai kemanusiaan. Karya ini juga mengingatkan kita tentang betapa besar peran seorang guru dalam membentuk pemikiran dan karakter generasi penerus, meskipun sering kali dihadapkan pada kenyataan yang tidak mendukung idealisme mereka.

Lalu yang kelima, yaitu cerpen Kebohongan Ustaz Baihaqi. Cerpen Ustaz Baihaqi karya Hasan Albanna merupakan salah satu karya yang mengangkat tema kehidupan sosial dan moral, dengan menggambarkan dilema seorang tokoh yang berada di tengah kehidupan masyarakat yang penuh dengan ketegangan antara nilai-nilai pribadi dan tekanan sosial. Dalam cerpen ini, Albanna menyajikan karakter utama yang berprofesi sebagai seorang pendidik agama, yaitu Ustaz Baihaqi, yang dihadapkan pada ujian moral dan spiritual. Cerpen ini tidak hanya menyoroti tantangan yang dihadapi oleh seorang pengajar agama, tetapi juga menggambarkan bagaimana individu berusaha untuk mempertahankan integritas diri dalam masyarakat yang sering kali tidak sesuai dengan prinsip-prinsip yang mereka anut. Cerpen Ustaz Baihaqi mengisahkan tentang seorang ustaz yang bernama Baihaqi, seorang pengajar agama yang dihormati di komunitasnya. Meskipun dikenal sebagai sosok yang alim dan memiliki pengetahuan yang dalam tentang agama, Ustaz Baihaqi mengalami pergulatan batin yang cukup kuat terkait dengan tindakannya di luar ajaran agama

yang ia ajarkan. Ustaz Baihaqi berada dalam dilema moral ketika ia harus menghadapi kenyataan bahwa dalam kehidupannya sehari-hari, ia sering kali terlibat dalam perilaku yang bertentangan dengan nilai-nilai agama yang ia ajarkan kepada murid-muridnya. Cerita ini menggambarkan konflik batin yang dialami oleh Ustaz Baihaqi, yang berusaha menyeimbangkan ajaran agama dengan realitas kehidupan yang penuh dengan godaan dan tantangan sosial.

Cerpen Ustaz Baihaqi karya Hasan Albanna menggambarkan konflik moral dan spiritual yang dihadapi oleh seorang guru agama yang dihormati di komunitasnya. Melalui tokoh Ustaz Baihaqi, cerpen ini mengeksplorasi tema besar tentang kesempurnaan dan kekurangan manusia, serta bagaimana individu berjuang untuk tetap hidup sesuai dengan ajaran yang mereka yakini, meskipun terjebak dalam dilema moral. Dengan gaya bahasa yang tajam dan puitis, Hasan Albanna berhasil menggambarkan kedalaman batin tokoh utama, serta menyampaikan pesan moral yang kuat tentang kejujuran, pertobatan, dan pemahaman terhadap kekurangan diri. Cerpen ini tidak hanya relevan dengan kehidupan agama, tetapi juga dengan konteks sosial yang lebih luas, mengajak pembaca untuk lebih terbuka dan memahami bahwa kemanusiaan adalah aspek yang tidak terpisahkan dari kehidupan seorang pemimpin atau tokoh agama.

Lalu yang keenam, yaitu cerpen Kematian Bob Marley. Cerpen Kematian Bob Marley karya Hasan Albanna adalah sebuah karya sastra yang mengangkat tema kemanusiaan, perjuangan hidup, dan simbolisme melalui kisah seorang tokoh yang menghadapi kehilangan dan perasaan keterasingan. Dalam cerpen ini, Albanna mengangkat tokoh yang merasakan dampak dari kehilangan figur besar, yaitu kematian Bob Marley, seorang musisi legendaris yang dikenal dengan pesan-pesan perdamaian, kebebasan, dan pemberontakan terhadap ketidakadilan. Di balik kematian Bob Marley, cerpen ini mengungkapkan berbagai lapisan emosional yang dialami oleh tokoh utama yang merasa terdampak oleh peristiwa tersebut. Kematian Bob Marley tidak hanya mengisahkan tentang kehilangan seorang idola, tetapi juga mengeksplorasi makna hidup, identitas, dan ketidakadilan sosial dalam konteks yang lebih luas.

Cerpen ini mengisahkan tokoh utama yang merasa terdampak secara emosional oleh kematian Bob Marley, seorang musisi yang sangat dihormati dan dicintai oleh banyak orang, terutama dalam konteks perjuangan sosial dan kebebasan. Tokoh utama ini tidak hanya mengagumi karya musik Bob Marley, tetapi juga merasa terhubung dengan pesan-pesan yang disampaikan melalui lirik-lirik lagunya, seperti semangat pemberontakan terhadap ketidakadilan dan pencarian kebebasan. Dalam cerpen ini, pembaca dibawa pada perjalanan emosional tokoh yang berusaha memahami makna hidup dan ketidakadilan di sekitarnya, melalui simbolisme kematian Bob Marley. Perasaan kehilangan yang mendalam menggambarkan bagaimana seorang individu dapat merasa tersentuh oleh peristiwa besar yang terjadi pada figur publik yang mereka idolakan.

Cerpen Kematian Bob Marley karya Hasan Albanna adalah sebuah karya sastra yang mengangkat tema-tema besar tentang kehilangan, perjuangan hidup, dan pencarian identitas melalui peristiwa kematian Bob Marley. Melalui tokoh utama yang merasakan dampak mendalam dari kematian idolanya, Albanna mengajak pembaca untuk merenungkan arti hidup dan pentingnya perjuangan untuk kebebasan serta keadilan sosial. Dengan gaya bahasa yang puitis dan penuh makna, cerpen ini menyampaikan pesan moral tentang kelanjutan perjuangan meskipun figur yang menginspirasi telah tiada, serta pentingnya mencari makna dalam hidup kita sendiri. Karya ini sangat relevan dengan kehidupan sosial masa kini, di mana perjuangan untuk kebaikan, meskipun kadang terlupakan, tetap perlu untuk dilanjutkan oleh setiap individu.

Selanjutnya yang ketujuh, yaitu cerpen Kematian Jaelani di Tangan Juru Cerita. Cerpen Kematian Jaelani di Tangan Juru Cerita karya Hasan Albanna adalah salah satu karya yang penuh dengan simbolisme dan menyentuh isu-isu sosial, budaya, dan eksistensial. Dalam cerpen ini, Albanna menggunakan tokoh Jaelani untuk menggambarkan seorang individu yang hidup di tengah masyarakat yang terperangkap dalam narasi atau cerita yang lebih besar, yang tidak hanya mengendalikan takdirnya, tetapi juga merampas kebebasannya. Cerpen ini menyentuh tentang keberadaan individu dalam narasi sosial, serta bagaimana

kekuatan cerita dan narasi dapat menentukan hidup seseorang. Kematian Jaelani yang terjadi di tangan seorang juru cerita menjadi simbol dari bagaimana seseorang bisa dibelenggu dan dimanipulasi oleh cerita atau narasi yang lebih besar, baik itu budaya, norma sosial, atau sejarah.

Cerpen ini berkisah tentang Jaelani, seorang pria yang hidup di sebuah komunitas yang sangat terikat dengan cerita-cerita yang telah diwariskan turun-temurun. Jaelani adalah individu yang mencoba mencari jati diri dan kebebasan dari narasi besar yang dikendalikan oleh juru cerita dalam masyarakatnya. Namun, meskipun ia berusaha untuk melepaskan diri, ia akhirnya mati di tangan juru cerita tersebut. Juru cerita ini tidak hanya berfungsi sebagai seorang pengisah cerita, tetapi juga sebagai simbol dari penguasa narasi yang mampu mengatur hidup dan takdir setiap individu dalam masyarakat tersebut. Kematian Jaelani di tangan juru cerita menunjukkan betapa besar pengaruh cerita dan narasi dalam membentuk takdir seseorang, bahkan hingga menyebabkan kehancuran bagi individu yang berusaha melawan arus tersebut.

Cerpen Kematian Jaelani di Tangan Juru Cerita karya Hasan Albanna adalah sebuah karya yang menggambarkan bagaimana narasi sosial dan cerita besar yang ada dalam masyarakat dapat menentukan takdir individu. Melalui karakter Jaelani dan juru cerita, cerpen ini menyoroti konflik antara individu dan masyarakat yang terikat pada norma-norma dan tradisi yang ada. Kematian Jaelani menjadi simbol dari betapa kuatnya pengaruh narasi sosial dalam kehidupan individu, dan bagaimana usaha untuk melawan cerita besar sering kali berakhir dengan tragis. Dengan gaya bahasa yang puitis dan penuh simbolisme, Albanna mengajak pembaca untuk merenung lebih dalam tentang peran narasi dalam membentuk kehidupan sosial dan bagaimana kita sebagai individu sering kali terperangkap dalam cerita yang lebih besar dari kita.

Lalu yang ke delapan, yaitu cerpen Pengkolan Buaya. Cerpen Pengkolan Buaya karya Hasan Albanna adalah salah satu karya yang menarik untuk dibahas, karena mengangkat tema-tema kompleks seperti kekuatan sosial, perjuangan identitas, serta kebudayaan dan mitos dalam masyarakat. Dengan memanfaatkan simbolisme yang

kuat dan narasi yang penuh makna, cerpen ini memberikan kritik sosial terhadap ketidakadilan, keserakahan, dan peran individu dalam struktur sosial. Dalam cerpen ini, pembaca diajak untuk menggali lebih dalam tentang bagaimana manusia sering kali terperangkap dalam mitos atau kepercayaan yang sudah berkembang dalam masyarakat, dan bagaimana hal itu dapat mempengaruhi tindakan serta takdir mereka.

Cerpen ini berfokus pada tokoh-tokoh yang berinteraksi dengan mitos buaya dalam masyarakat mereka, yang menjadi sebuah simbol dari kekuatan besar yang tak terlihat, namun memiliki pengaruh besar terhadap kehidupan mereka. Pengkolan Buaya menyentuh isu-isu sosial yang relevan, seperti penindasan, manipulasi, dan pencarian makna hidup di dalam struktur sosial yang terkadang menindas kebebasan individu.

Cerpen ini mengisahkan sebuah komunitas yang hidup dengan penuh kepercayaan pada mitos-mitos lokal, salah satunya tentang pengkolan buaya, sebuah cerita yang dipercaya oleh masyarakat setempat. Dalam masyarakat tersebut, buaya dianggap sebagai simbol kekuatan dan juga penghalang yang harus dipatuhi agar tidak terjadi bencana. Tokoh utama dalam cerita ini terjebak dalam kebingungannya antara percaya dan tidak percaya terhadap mitos tersebut, namun pada akhirnya ia harus menghadapi kenyataan pahit yang menggugah kesadaran akan kekuatan yang ada di luar kendali manusia. Konflik utama dalam cerpen ini berputar pada bagaimana masyarakat bertindak berdasarkan mitos dan bagaimana tokoh utama mencoba untuk mencari kebenaran di balik cerita tersebut.

Cerpen Pengkolan Buaya karya Hasan Albanna menggambarkan bagaimana mitos dan kekuatan naratif yang diwariskan melalui cerita-cerita tradisional dapat memengaruhi kehidupan dan takdir individu. Melalui karakter utama yang berusaha mencari kebenaran dan melawan mitos, cerpen ini menyajikan sebuah refleksi tentang kebebasan individu, kekuasaan sosial, dan perjuangan melawan narasi dominan. Gaya bahasa yang simbolis dan penuh makna memperkaya cerpen ini, memungkinkan pembaca untuk merenungkan lebih dalam tentang peran mitos dalam kehidupan sosial. Pesan moral yang dapat diambil adalah bahwa kita harus

selalu kritis terhadap cerita-cerita yang membentuk dunia kita dan berani mencari kebenaran meskipun menghadapi kesulitan. Selanjutnya yang kesembilan, yaitu cerpen Hikayat Lampion Jingga di Kota Kami. Cerpen Hikayat Lampion Jingga di Kota Kami karya Hasan Albanna menyajikan sebuah cerita yang menyentuh tentang kehidupan sosial dan perjuangan individu dalam menghadapi perubahan sosial dan kemodernan. Cerpen ini menggabungkan elemen realitas sosial dengan fantasi dan simbolisme, mengajak pembaca untuk berpikir tentang bagaimana nilai-nilai tradisional dan kemajuan zaman saling berinteraksi dan terkadang berbenturan. Melalui penggunaan simbol lampion jingga, cerpen ini menggambarkan cahaya harapan, tetapi juga keterbatasan dalam menghadapinya. Dalam analisis ini, kita akan mengulas lebih dalam tema-tema yang diangkat oleh cerpen ini, karakteristik, gaya bahasa, serta relevansi cerpen ini dalam konteks sosial modern.

Cerpen Hikayat Lampion Jingga di Kota Kami berkisah tentang seorang tokoh yang tinggal di sebuah kota yang sedang mengalami proses modernisasi. Kota tersebut memiliki sebuah tradisi tahunan, yakni festival lampion, di mana masyarakat menghidupkan kembali kebudayaan tradisional dengan menyalakan lampion yang berwarna jingga. Bagi banyak orang, lampion jingga ini bukan hanya sekadar hiasan, tetapi simbol dari harapan, impian, dan perjuangan melawan kegelapan.

Cerita ini mengisahkan tokoh utama yang merupakan seorang pemuda yang merasa terasing di tengah gemerlapnya kehidupan kota yang semakin modern. Ia merindukan masa lalu yang lebih sederhana, namun di saat yang sama, ia juga sadar bahwa dunia terus berubah. Konflik utama dalam cerpen ini berpusat pada pertentangan antara nilai-nilai tradisional yang diwakili oleh lampion jingga dengan keinginan untuk maju dan mengejar kemodernan. Dalam perjalanan cerita, tokoh utama mencoba mencari makna di balik tradisi tersebut. Namun, semakin dalam ia mencari, semakin ia merasa terasing dan kesulitan menemukan tempatnya dalam dunia yang terus berkembang. Lampion jingga, yang semula menjadi simbol harapan, akhirnya merepresentasikan konflik batin antara tradisi dan modernitas. Cerpen Hikayat Lampion Jingga di Kota Kami karya Hasan

Albanna mengangkat tema-tema penting mengenai konflik antara tradisi

Selanjutnya yang ke sepuluh, yaitu cerpen Buku Harian Cublis. Cerpen Buku Harian Cublis karya Hasan Albanna merupakan sebuah karya sastra yang menggali kehidupan psikologis dan perjalanan batin seorang tokoh utama bernama Cublis, yang menyimpan dilema dan kebingungannya melalui tulisan di dalam sebuah buku harian. Cerpen ini memperlihatkan ketegangan antara realitas sosial dengan internalisasi perasaan dan pikiran individu yang meresapi hidup dalam konteks yang penuh dengan perubahan dan ketidakpastian. Lewat narasi yang penuh dengan kekuatan simbolis dan konflik emosional, cerpen ini menyampaikan pesan mendalam tentang pencarian identitas, keterasingan, serta pencatatan pribadi sebagai bentuk refleksi dalam menghadapi dunia luar. Dengan mengambil gaya penuturan yang intim dan menggugah perasaan, Hasan Albanna berhasil menghadirkan cerita yang mengalir seolah-olah dari perspektif pribadi seorang individu yang sangat terikat dengan pemikiran dan refleksi diri yang tercatat dalam buku harian. Cerpen ini membawa pembaca ke dalam dunia pribadi Cublis yang penuh dengan perasaan tidak stabil namun terstruktur dalam tulisan.

Cerpen ini mengisahkan tokoh utama bernama Cublis, seorang pemuda yang mengalami perasaan kesepian dan keterasingan dalam kehidupannya sehari-hari. Cublis mencatatkan perasaannya dalam sebuah buku harian, yang menjadi tempat ia mencurahkan segala isi hatinya, mulai dari rasa kecewa, kebingungannya mengenai hubungan sosial, hingga pencarian makna hidup.

Dari buku harian ini, pembaca bisa melihat bagaimana Cublis menyaring dan memproses perasaan yang sangat kompleks dan sering kali berkonflik dengan lingkungan sosialnya. Buku harian ini menjadi semacam media untuk bertahan hidup secara emosional, namun pada saat yang sama, juga mencerminkan betapa jauh dia terpisah dari dunia nyata yang dihadapinya. Konflik batin Cublis semakin terasa karena ia merasa bahwa bahkan tulisan pun tak mampu sepenuhnya mengungkapkan apa yang dia rasakan di dalam dirinya.

Secara keseluruhan, cerpen ini menggambarkan perjalanan batin Cublis

dalam menghadapi dunia luar yang tidak dapat dia pahami, serta ketidakmampuannya untuk terhubung dengan orang lain di sekitarnya. Buku harian menjadi simbol dari pencarian jati diri dan cara Cublis untuk mencoba memahami kehidupan yang penuh dengan ketidakpastian.

4. KESIMPULAN

SMP Negeri 15 Medan menghadapi tantangan dalam pembelajaran sastra, khususnya analisis cerpen, yang selama ini cenderung terbatas pada unsur intrinsik sehingga kurang menggali makna mendalam. Program pengabdian masyarakat ini bertujuan meningkatkan kualitas pembelajaran sastra di sekolah tersebut melalui pelatihan teori strukturalisme genetik karya Lucien Goldmann. Pendekatan ini mengaitkan struktur karya sastra dengan konteks sosial-budaya, memungkinkan siswa memahami cerpen secara lebih luas.

Tahapan program meliputi observasi, pelatihan guru, dan evaluasi. Pelatihan dirancang untuk membekali guru dengan keterampilan menganalisis cerpen, khususnya karya berlatar budaya Sumatera Utara seperti *Malim Pesong* karya Hasan Albanna. Hasil evaluasi menunjukkan perlunya perbaikan terus-menerus untuk mengatasi kendala. Program ini diharapkan tidak hanya meningkatkan kemampuan guru dan siswa, tetapi juga menjadi model bagi sekolah lain dalam pembelajaran sastra berbasis pendekatan strukturalisme genetik. Cerpen-cerpen karya Hasan Albanna, seperti *Tio na Tonggi*, *Kapas-Kapas Desember*, *Malim Pesong*, *Guru Jabut*, *Kebohongan Ustaz Baihaqi*, *Kematian Bob Marley*, *Jaelani di Tangan Juru Cerita*, *Pengkolan Buaya*, *Hikayat Lampion Jingga di Kota Kami*, dan *Buku Harian Cublis*, semuanya mengeksplorasi tema-tema mendalam tentang perjuangan individu dalam menghadapi perubahan sosial, alienasi, dan pencarian identitas. Dalam berbagai cerpen ini, Albanna menampilkan karakter-karakter yang terjebak antara tradisi dan modernitas, serta pergulatan batin dalam memahami makna hidup di tengah dunia yang seringkali tidak pasti. Secara umum, cerpen-cerpen ini menonjolkan konflik internal para tokoh

utamanya, yang berusaha untuk menemukan tempat mereka dalam masyarakat yang semakin kompleks. Simbolisme, seperti dalam cerpen Lampion Jingga, serta penggunaan narasi yang reflektif dan introspektif, memperdalam pemahaman kita tentang kesulitan individu dalam menavigasi kehidupan sosial dan budaya yang sedang berubah. Pencarian identitas dan kesendirian menjadi tema yang sering muncul, mengingatkan pembaca akan tantangan yang dihadapi generasi muda dalam memahami diri dan dunia di sekitar mereka. Secara keseluruhan, cerpen-cerpen Albanna mengajak pembaca untuk merenung tentang hubungan antara individu dengan masyarakat, konflik nilai-nilai, dan proses refleksi pribadi yang sering kali terabaikan. Karya-karya ini menegaskan pentingnya dialog antara masa lalu dan masa depan, serta keberanian untuk menghadapi ketidakpastian dalam pencarian akan jati diri.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan Syukur kehadirat Allah SWT atas berkat dan rahmatnya sehingga laporan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang telah dilaksanakan di UPT SMP NEGERI 15 MEDAN dapat terselesaikan dengan baik. Laporan ini disusun untuk memenuhi persyaratan akademik program studi Sastra Indonesia di Universitas Negeri Medan (UNIMED). Penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan, bantuan dan doa dari berbagai pihak, laporan ini tidak dapat terselesaikan tepat pada waktunya. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu yaitu, Rektor Universitas Negeri Medan melalui Lembaga Penelitian dan

Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Unimed, UPT SMP Negeri 15 Medan, Bapak Kepala Sekolah Bapak Pandapotan Siregar, S.Pd, Guru-guru Mata Pelajaran Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Dan Tim Pengabdian Kepada Masyarakat, serta Tim PKM yang terus bekerja sama dari awal hingga terselesaikannya kegiatan tersebut.

Semoga semua bantuan yang diberikan dapat menjadi amal dan diberikan balasan yang berlipat ganda oleh Allah SWT.

Penulis menyadari bahwa penulisan laporan ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan adanya masukan, baik saran maupun kritik yang bersifat membangun kesemua pihak. Semoga laporan ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri dan umumnya bagi pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Banna, Hasan. (2022). *Malim Pesong 10 Cerpen* Hasan Al Banna. Obelia Publisher: Medan.
- Badan Standar Kurikulum. (2022). *Panduan Pembelajaran dan Asesmen Kurikulum Merdeka*. Kemendikbud: Jakarta
- Faruk. (2015). *Pengantar Sosiologi Sastra*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta
- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Pustaka Setia: Bandung
- Nasution, Askolani. (2019). *Budaya Mandailing*. BPNB Aceh: Banda Aceh
- Ratna, Nyoman Kutha. (2015). *Penelitian Sastra: Teori, Metode dan Teknik*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta
- Tanjung, Muna Haddad. (2023). *Pandangan Dunia Pengarang dalam Kumpulan Cerpen Malim Pesong karya Hasan Albanna*. Pediaqu: Jurnal Pendidikan Sosial dan Humaniora Vol. 2, No. 3 tahun 2023